

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN
SUDIRO HUSODO KECAMATAN
METRO BARAT**

(Skripsi)

Oleh

**MUTIARA HARDININGTYAS
1913053032**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT

Oleh

MUTIARA HARDININGTYAS

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal (perhatian orang tua) yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dan pendidikan peserta didik dan faktor internal (kedisiplinan belajar) yaitu kurangnya kesadaran peserta didik tentang disiplin dalam belajar dan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Populasi berjumlah 84 orang peserta didik, sampel berjumlah 84 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,779 berada pada taraf “kuat”.

Kata Kunci: hasil belajar, kedisiplinan belajar, perhatian orang tua

ABSTRACT

***THE CORELATION OF PARENTS' ATTENTION AND LEARNING
DISCIPLINE TO THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE FOUR
STUDENTS THE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO
SUBDISTRICT METRO BARAT***

By

MUTIARA HARDININGTYAS

The problem in this study the low learning outcomes of grade four students at SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat District which is influenced by several factors, among them external factors and internal factors, external factors (parents' attention), namely the lack of parents' attention to development and education students and internal factors (discipline in learning), namely the lack of awareness of students about discipline in learning and low awareness of students in collecting assignments on time. This study aims to determine the relationship between parental attention and learning discipline to the learning. This research method is ex-post facto correlation. This study amounted to 84 students, the sample amounted to 84 students. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires/questions, and documentation studies. The data collection instrument is a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results showed that there was a positive and significant relationship between parents' attention and learning discipline on learning outcomes with a correlation coefficient of 0.779 at the "strong" level.

Keyword : *learning discipline, learning outcomes, parents' attention*

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN
SUDIRO HUSODO KECAMATAN
METRO BARAT**

Oleh

MUTIARA HARDININGTYAS

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA
DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUGUS
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO
KECAMATAN METRO BARAT**

Nama Mahasiswa : *Mutiara Hardiningtyas*

No. Pokok Mahasiswa : 1913053032

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Drs. Rapani, M.Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

Dosen Pembimbing II

Roy Kembar Habibi, M.Pd.
NIK 232104930626101

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP 19741220 200912 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Rapani, M.Pd.



Sekretaris : Roy Kembar Habibi, M.Pd.



Penguji Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Maret 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Hardiningtyas
NPM : 1913053032
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 28 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mutiara Hardiningtyas
NPM. 1913053032

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Mutiara Hardiningtyas, dilahirkan di Lk Donomulyo, Kelurahan Adipuro, Kecamatan Trimurjo, pada tanggal 17 Maret 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hadi Sukamto dengan Ibu Supriyani.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Satu Atap Adipuro lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 3 Adipuro lulus pada tahun 2013.
3. SMPN 9 Metro lulus pada tahun 2016.
4. SMAN 2 Metro lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 1 Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak, dan mengikuti organisasi HIMAJIP (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan) di Kampus B FKIP UNILA.

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

-Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim..

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah ALLAH Swt.

Berikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Orang Tuaku Tercinta

Bapak Hadi Sukamto dan Ibu Supriyani, Yang telah senantiasa mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya, dan selalu mendoakan kebaikan untuk kesuksesanku, selalu berjuang tak kenal lelah dan memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa. Terimakasih Ayahku dan Ibuku.

Kakaku dan Adikku tersayang

Edi Kurniawan dan Jihan Khaira Agista, yang senantiasa mendoakan, dan menyemangati agar menjadi orang sukses dan membanggakan keluarga

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

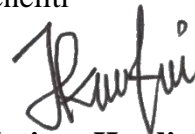
1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S-1 PGSD Universitas Lampung dan Koordinator Kampus B FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing 1 yang selalu mendukung kegiatan di PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung serta senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi dan nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Roy Kembar Habibi, M.Pd., Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan semangat untuk peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Supriyadi, M.Pd., Dosen Pembahas yang telah memberikan saran, nasihat, dan kritik yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan S-1 PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
10. Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah berpartisipasi aktif.
11. Rekan-rekan mahasiswa S-1 PGSD FKIP Universitas Lampung angkatan 2019, terkhusus kelas C yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melindungi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Metro, 30 Maret 2023

Peneliti



Mutiara Hardiningtyas

NPM 1913053032

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Belajar dan Hasil Belajar	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Tujuan Belajar.....	11
c. Pengertian Hasil Belajar	12
d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	13
2. Pembelajaran Tematik	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	14
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	17
3. Perhatian Orang Tua.....	18
a. Pengertian Perhatian	18
b. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	19
c. Macam-Macam Perhatian Orang Tua.....	20
d. Indikator Perhatian Orang Tua	22
4. Kedisiplinan Belajar	24
a. Pengertian Kedisiplinan.....	24
b. Kedisiplinan Belajar	24
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar	25
d. Indikator Disiplin Belajar	27

B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Paradigma Penelitian.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel.....	36
E. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Independen	37
2. Variabel Dependen.....	37
F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	37
1. Definisi Konseptual.....	37
2. Definisi Operasional.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	39
3. Studi Dokumentasi	40
4. Angket	40
H. Uji Prasyarat Instrumen.....	42
1. Uji Validitas instrumen	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
I. Hasil Uji Prasyarat Instrumen	44
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua.....	44
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	45
J. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Prasyarat Analisis Data	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas.....	48
2. Uji Hipotesis	48

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. SD Negeri 1 Metro Barat.....	52
2. SD Negeri 2 Metro Barat.....	53
3. SD Negeri 3 Metro Barat.....	55
4. SD Negeri 4 Metro Barat.....	56
B. Pelaksanaan Penelitian	58
1. Persiapan Penelitian.....	58
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	58

	Halaman
3. Pelaksanaan Penelitian	58
4. Pengambilan Data Penelitian	58
C. Data Variabel Penelitian.....	59
1. Data Hasil Belajar (Y)	59
2. Data Perhatian Orang Tua (X_1)	61
3. Data Kedisiplinan Belajar (X_2).....	63
D. Hasil Analisis Data.....	65
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	65
a. Hasil Analisis Uji Normalitas	65
b. Hasil Analisis Uji Linearitas.....	66
2. Hasil Uji Hipotesis.....	67
E. Pembahasan.....	69
F. Keterbatasan Penelitian	75
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil PTS Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat 2022/2023.....	5
2. Indikator Disiplin Belajar	27
3. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat 2022/2023.....	36
4. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua.....	40
5. Kisi-kisi angket kedisiplinan belajar	41
6. Skor alternatif jawaban skala <i>likert</i>	41
7. Rubrik jawaban angket	41
8. Klasifikasi validitas	42
9. Klasifikasi reliabilitas	44
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	44
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	46
12. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r).....	50
13. Data Variabel X_1 , X_2 dan Y	59
14. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar tematik (Y).....	60
15. Distribusi frekuensi data variabel perhatian orang tua (X_1)	61
16. Hasil Indikator Perhatian Orang Tua.....	62
17. Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Kedisiplinan Belajar).....	63
18. Hasil Indikator Kedisiplinan Belajar	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	32
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y	60
3. Histogram Distribusi frekuensi variabel X_1	62
4. Histogram Distribusi frekuensi variabel X_2	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
DOKUMEN SURAT	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	87
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	91
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	95
4. Surat Balasan Izin Uji Coba Instrumen.....	96
5. Surat Penelitian.....	97
6. Surat Balasan Penelitian.....	101
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
7. Hasil Belajar Tematik Penilaian Tengah Semester Ganjil 2022/2023 Peserta Didik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo	106
8. Hasil Belajar Tematik Penilaian Akhir Semester Ganjil 2022/2023 Peserta Didik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo	111
KUISIONER/ANGKET	
9. Instrumen Pengumpulan Data (yang dipakai).....	117
DATA PROFIL SEKOLAH	
10. Profil SD Negeri 1 Metro Barat	124
11. Profil SD Negeri 2 Metro Barat	126
12. Profil SD Negeri 3 Metro Barat	128
13. Profil SD Negeri 4 Metro Barat	130
DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
14. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X_1)	133
15. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar (X_2).....	136
16. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X_1).....	139
17. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar (X_2).....	142
18. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X_1	145
19. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X_2	149
20. Perhitungan Manual Reliabilitas Instrumen X_1	153
21. Perhitungan Manual Reliabilitas Instrumen X_2	155
DATA VARIABEL X DAN Y	
22. Data Variabel X_1 (Perhatian Orang Tua)	158

Lampiran	Halaman
23. Data Variabel X_2 (Kedisiplinan Belajar	161
24. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tematik Peserta Didik).....	164
 DATA NORMALITAS, LINIERITAS DAN HIPOTESIS	
25. Perhitungan Uji Normalitas X_1	167
26. Perhitungan Uji Normalitas X_2	171
27. Perhitungan Uji Normalitas Y	175
28. Perhitungan Uji Linieritas X_1 dan Y	179
29. Perhitungan Uji Linieritas X_2 dan Y	184
30. Uji Hipotesis	189
 TABEL-TABEL STATISTIK	
31. Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	196
32. Tabel Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i>	197
33. Tabel 0-Z Kurva Normal	198
34. Tabel Distribusi F	199
 DOKUMENTASI PENELITIAN	
35. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	201

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan juga merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pesatnya perkembangan zaman telah memengaruhi tingginya persaingan global yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia sebagai negara yang berkembang menjadikan pendidikan sebagai suatu kebutuhan penting dan sarana untuk memajukan pembangunan negara. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut yakni dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan. Perhatian tersebut antara lain ditujukan dengan cara menyediakan alokasi anggaran yang berarti serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai macam usaha guna memperluas kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia secara sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas diri, mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia juga merupakan tantangan bagi tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah menurut Hamalik (2013: 45) dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: peserta didik, pendidik, prosedur, sarana dan prasarana serta lingkungan yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataan, tidak semua faktor dapat terpenuhi, sehingga berakibat timbulnya permasalahan dalam pembelajaran, termasuk hasil belajar.

Secara umum hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Slameto (2015: 54) hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari peserta didik), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan sangat penting bagi peserta didik agar dapat belajar dengan baik, terutama disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah dan disiplin dalam mematuhi aturan sekolah. Menurut Mz

(2018: 4) mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap aturan yang telah dibuat secara bersama serta atas dasar kesepakatan bersama, dan tanpa diterapkannya peraturan maka kedisiplinan tidak akan terwujud. Sejalan dengan hal tersebut Arikunto dalam Darmayanti, dkk (2021: 17) menyatakan kedisiplinan dapat diartikan suatu perbuatan yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan kewajiban untuk mencapai sebuah tujuan. Sari dan Hadijah (2017: 235) mengemukakan peserta didik yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik peserta didik yang memiliki kesadaran dalam dirinya untuk belajar sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib. Disiplin belajar akan membuat peserta didik memiliki kesadaran dalam melaksanakan aturan dan patuh terhadap pendidik dan kegiatan belajar yang dilaksanakan sehingga didapatkan hasil belajar yang baik.

Penjelasan di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Goni, dkk (2020: 23) menunjukkan bahwa sebesar 20% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan belajar. Selaras dengan penelitian tersebut Suharya, dkk (2018: 21) menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang tinggi peserta didik harus menanamkan kedisiplinan belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik berhubungan erat dengan kedisiplinan belajar.

Permasalahan mengenai kedisiplinan terjadi di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Pada kegiatan penelitian pendahuluan dan melalui wawancara dengan pendidik kelas IV pendidik mengungkapkan terdapat sebagian besar peserta didik dari jumlah keseluruhan mengalami penurunan disiplin belajar, penurunan tersebut ditandai dengan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas pada waktunya. Selain itu rendahnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi jam belajar dan meluangkan waktu untuk belajar.

Kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor keluarga berupa perhatian orang tua. Perhatian orang tua termasuk ke dalam faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh keluarga terutama perhatian orang tua. Bentuk perhatian orang tua dapat memberikan semangat pada peserta didik untuk belajar. Orang tua menjadi tempat perkembangan anak dan memberikan fasilitas kepada anak seperti pemberian fasilitas belajar, selain itu bentuk perhatian orang tua lain kepada anak yaitu mengawasi waktu belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga semangat belajar akan muncul dalam diri anak.

Perhatian orang tua termasuk hambatan yang biasa terjadi pada saat menjalani pendidikan di lingkungan keluarga. Kegiatan belajar seorang peserta didik dibutuhkan perhatian dari orang tua agar menumbuhkan semangat belajarnya. Tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi di lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran yang dapat menciptakan ikatan emosional dengan anaknya dan menyediakan fasilitas belajar anak agar terpenuhi segala kebutuhan belajarnya. Selain menyediakan fasilitas belajar anak, perhatian orang tua juga dapat berbentuk mengawasi waktu belajar anak, menciptakan suasana nyaman di rumah sehingga rumah merupakan tempat anak untuk kembali, orang tua menjadi teladan bagi anaknya.

Menurut Albertus (2021) menyatakan bahwa menurunnya hasil belajar peserta didik terjadi akibat kurangnya perhatian orang tua, sebanyak 56% orang tua yang menjadi responden mengaku tidak dapat mengatur waktu untuk membimbing anaknya di rumah dikarenakan kesibukan bekerja dan orang tua mengaku kurang sabar menangani kemampuan anak yang duduk di bangku sekolah dasar.

Permasalahan di atas terjadi di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, melalui wawancara pada saat penelitian pendahuluan ditemukan sebagian besar orang tua dari 84 orang tua peserta

didik kelas IV merasa kesulitan memberikan perhatiannya kepada anaknya. Pendidik mendapat laporan dari orang tua peserta didik bahwa orang tua terkadang mengeluh karena kurang memahami tugas anaknya, sulit memberikan perhatian dikarenakan sibuk bekerja dan kurang memahami materi pelajaran sehingga belum secara maksimal membantu anak ketika mengerjakan tugas sekolah serta tidak hafal mata pelajaran anak sehingga menyebabkan anak pulang sekolah tidak langsung menuju rumah melainkan bermain terlebih dahulu karena terlambatnya orang tua saat menjemput anak, hal tersebut menjadikan waktu yang seharusnya digunakan anak untuk belajar dirumah justru digunakan untuk bermain.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menduga hal itulah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas IV kurang maksimal. Didukung oleh data persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV pada Penilaian Tengah Semester tahun pelajaran 2022/2023. Adapun nilai ketuntasan PTS dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil PTS Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat 2022/2023

No	Sekolah	Kelas	Ketuntasan				Σ
			Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas ≤ 75		
			Angka	Persentase	Angka	Persentase	
1	SDN 1 Metro Barat	IV A	7	39	11	61	18
		IV B	8	67	4	33	12
2	SDN 2 Metro Barat	IV	4	80	1	20	5
3	SDN 3 Metro Barat	IV	4	21	15	79	19
4	SDN 4 Metro Barat	IV	4	13	26	87	30
Jumlah			27	-	57	-	84
Persentase			32	-	68	-	100

Sumber: Dokumen Wali Kelas SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan data di atas, terdapat 4 sekolah dasar negeri yang akan diteliti, dengan diketahui jumlah seluruh peserta didik di kelas IV SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat sebanyak 84 orang peserta didik dan jumlah sampel sama yaitu 84 orang peserta didik. Tabel tersebut

menunjukkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 57 orang peserta didik dengan persentase 68% dan sebanyak 27 orang peserta didik tuntas dengan persentase 32%. Mulyasa dalam Lestari (2018: 24) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% peserta didik yang mengalami perubahan positif dan *output* yang bermutu tinggi, maka berdasarkan hasil yang didapatkan pembelajaran di kelas belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar peserta didik, namun hal tersebut masih perlu pembuktian secara ilmiah sehingga peneliti mengambil judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik.
2. Rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.
3. Rendahnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi jam belajar dan meluangkan waktu untuk belajar.
4. Perhatian orang tua terhadap anak rendah
5. Orang tua sulit memberikan perhatian karena sibuk bekerja.
6. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Perhatian Orang Tua (X_1)
2. Kedisiplinan Belajar (X_2)
3. Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Mengetahui dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Mengetahui dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Pendidik
Memberikan informasi bagi pendidik, sehingga pendidik dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan melakukan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Orang Tua
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kesadaran bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak, sehingga diharapkan orang tua mampu melakukan bentuk perhatian yang terbaik bagi anaknya.
- c. Peserta Didik
Melalui penelitian ini, dapat dijadikan acuan oleh peserta didik mengenai seberapa pentingnya peran kedisiplinan belajar sehingga dapat memicu semangat belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam setiap pengalaman belajarnya.
- d. Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
- e. Peneliti
Menganalisis dan menemukan keterkaitan atas permasalahan yang diteliti dan diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan manusia yang dilakukan sejak lahir dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengembangkan dirinya serta menguasai pengetahuan. Menurut Suyono (2014: 1) belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, hingga menjadi dewasa sampai keliatan dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan menurut Slameto (2015: 34) belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.

Kegiatan belajar sudah sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam suatu kelompok tertentu ataupun aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya. Darmadi (2017: 296) belajar adalah aktivitas mental atau (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses kegiatan yang dilakukan manusia sejak dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, hingga menjadi

dewasa sampai keliatan lahat, berupa perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang bersifat relatif tetap dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif sebagai hasil dari latihan dan pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas dirinya.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik atau positif sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hamalik (2015: 73) menyatakan bahwa tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Sardiman (2016: 26) menjelaskan bahwa belajar mempunyai tujuan tertentu. Tujuan belajar adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan.
2. Penanaman konsep dan keterampilan
Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan.
3. Pembentukan sikap
Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi betul-betul sebagai guru yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Dimiyati dan Mudjono (2013: 25) menyatakan bahwa belajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor semakin berfungsi, akibat belajar tersebut peserta didik mencapai tujuan belajar tertentu. Apabila pendidik, orang tua dan peserta didik secara bersama-sama dapat memaknai belajar itu penting, maka tujuan belajar akan tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu untuk membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan dari berbagai aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor dalam mengembangkan kualitas dirinya ke arah yang lebih baik dan positif. Sehingga tidak hanya bidang pengetahuan akademiknya saja yang berkembang, tetapi juga penanaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap dan karakter pada setiap individu dapat berkembang ke arah yang positif dan lebih baik.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang diperoleh peserta didik dapat berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Susanto (2016: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Taurina (2015: 2626) mengatakan bahwa “*Learning outcomes are described as written statements of what a learner is expected to know, understand and/or be able to do at the end of a period of learning*”, yang berarti hasil belajar merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan dapat diketahui siswa pada akhir pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2013: 5) menjelaskan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dengan bertambahnya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam diri peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau skor-skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Slameto (2015: 54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar:

- 1) Faktor internal
Yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 - b. Faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
 - b. Faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal
Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yaitu:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, lat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *massmedia*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sejalan dengan pendapat Darmadi (2017: 187) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yakni (1) bahan atau materi yang dipelajari; (2) lingkungan; (3) faktor instrumental; (4) kondisi peserta didik.

Menurut Dalyono (2015: 55) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, seperti kesehatan, bakat, minat, motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor lingkungan meliputi:
 - a. Keluarga, seperti pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, perhatian orang tua, keadaan rumah.
 - b. Sekolah, berupa kualitas guru, metode mengajar, kurikulum, fasilitas di sekolah, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah.

- c. Masyarakat, misalnya pendidikan masyarakat dan moral sekitar.
- d. Lingkungan sekitar misalnya bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri peserta didik seperti kesehatan, bakat, minat, motivasi, cara belajar sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar diri peserta didik seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun faktor internal dan faktor eksternal yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor internal (cara belajar) dan faktor eksternal (perhatian orang tua).

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik. Menurut Kunandar (2011: 340) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Pendapat Suyanto dalam Arifin (2016: 20) menyatakan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sejalan dengan hal tersebut Rusman (2017: 357) mengemukakan pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kemudian dikemas ke dalam satu tema, dimana dalam pelaksanaannya beberapa mata pelajaran disampaikan secara terpadu dalam satu waktu tanpa terlihat pemisah antar mata pelajarannya. Mata pelajaran yang tergabung dalam pembelajaran tematik di kelas tinggi adalah Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN, Seni Budaya dan Penjaskes. Sedangkan mata pelajaran yang lain (Matematika, Pendidikan Agama) disebut sebagai bidang studi yang berdiri sendiri, terpisah dari kaitan pelajaran dalam tematik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik tertentu sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Rusman (2017: 362) juga menyatakan karakteristik tematik adalah sebagai berikut.

1. Berpusat pada peserta didik
Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, ha ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan sebagai subjek belajar sedangkan pendidik sebagai fasilitator.
2. Memberikan pengalaman langsung
Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dengan cara peserta didik dihadapan pada ychang nyata untuk memahami hal-hal yang abstrak.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Dalam pembelajaran temati pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

Menurut Suryani (2014: 101) karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- 1) Pengalaman dan kegiatan pembelajaran sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik;
- 3) Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil pembelajaran dapat bertahan lebih lama;

- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik;
- 5) Menyajikan kegiatan pembelajaran yang bersifat pragmatik sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya;
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yaitu proses pembelajaran yang bermakna. Adapun menurut Majid (2014: 89-90) menyatakan pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini peserta didik diharapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tematis yang paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat luwes (fleksibel). Pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dengan kehidupan dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, yang menjadi karakteristik pembelajaran tematik, yaitu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) bersifat luwes (fleksibel), 4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran, dan 5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan, 6) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut Majid (2014: 92) menyebutkan kelebihan pembelajaran tematik, yaitu:

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan oranglain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Menurut Trianto (dalam Nasution, 2019: 116) pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak akan relevan dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- 3) Keterampilan berfikir anak berkembang dalam proses pembelajaran tematik.
- 4) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai dengan lingkungan anak.
- 5) Keterampilan sosial anak akan dapat lebih berkembang secara optimal.

Selain kelebihan pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan, Ibid dalam Prastowo (2019: 13-14) kekurangan pembelajaran tematik meliputi enam aspek, yaitu:

- 1) Keterbatasan pada aspek pendidik.
Untuk menciptakan pembelajaran tematik, pendidik harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, percaya diri, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
- 2) Keterbatasan pada aspek peserta didik.
Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.

- 3) Keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran.
Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.
- 4) Keterbatasan pada aspek kurikulum.
Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik.
- 5) Keterbatasan pada aspek penilaian.
Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh, yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.
- 6) Keterbatasan pada aspek pembelajaran.
Pembelajaran tematik berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan pembelajaran tematik yaitu 1) menyenangkan, 2) memberikan pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran, 3) hasil belajar dapat bertahan lama, 4) Mengembangkan keterampilan berpikir dan sosial, 5) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap, 6) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi. Kekurangan pembelajaran tematik yaitu 1) keterbatasan pada aspek pendidik, 2) keterbatasan pada aspek peserta didik, 3) keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran, 4) keterbatasan pada aspek kurikulum, 5) keterbatasan pada aspek penilaian, 6) keterbatasan pada aspek pembelajaran.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Perhatian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian perhatian, Suryabrata (2013: 14) mengungkapkan, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitasnya akan berpusat pada perhatian tersebut. Menurut Slameto (2015: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 41) perhatian dapat diartikan sebagai aktivitas jiwa manusia terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan manusia berpusat pada suatu objek yang dituju. Perhatian yang dilakukan akan menyebabkan terfokusnya pikiran maupun tenaga dan seluruh aktivitas individu pada sebuah objek.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak, oleh karena itu perhatian orang tua sangatlah penting bagi pendidikan anak terutama pada kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Menurut Endriani (2018: 108) perhatian orang tua merupakan proses pemberian bantuan terhadap anaknya, memberikan bimbingan dan pengarahan penting dalam belajar serta memperhatikan segala kebutuhan alat penunjang belajar guna pencapaian prestasi.

Selaras dengan pendapat tersebut Ramadhani (2021: 30) menyatakan perhatian orang tua merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dengan memberikan bimbingan belajar demi tercapainya prestasi belajar anak. Saputri, dkk (2019: 371) perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Herdiansyah (2021:94) Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran orang tua terhadap anaknya secara sengaja melalui pengawasan, bimbingan dan asuhan sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga dapat membantu belajar anak agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang tua secara sengaja terhadap anaknya dengan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga anak mendapatkan prestasi yang optimal.

c. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua memiliki beberapa macam seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013: 148-149) bahwa perhatian orang tua dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul karena kemauan yang disengaja dan tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- 2) Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek satu ke objek yang lain.
- 3) Perhatian konsentratif dan distributif
Perhatian konsentratif (perhatian memusat) yakni perhatian yang hanya ditujukan kepada suatu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi) dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagikan perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan/ dalam waktu bersamaan.
- 4) Perhatian sempit dan luas
Perhatian sempit adalah perhatian yang ditunjukkan pada suatu objek yang terbatas dan tidak mudah pindah ke objek lain. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian yang tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu saja, sehingga orang yang mempunyai perhatian luas mudah tertarik akan hal-hal baru.
- 5) Perhatian *fiktif* dan *fluktuatif*
Perhatian *fiktif* (perhatian melekat) merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama pada objek tertentu. Sedangkan perhatian *fluktuatif* (bergelombang) adalah perhatian yang sangat subjektif sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa sangat penting baginya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Prasetyo (2020: 17-18) mengemukakan bahwa.

Macam-macam perhatian orang tua antara lain: (1) perhatian orang tua yang intensif, (2) perhatian orang tua tidak intensif, (3) perhatian orang tua spontan atau tidak disengaja, (4) perhatian orang tua sekehendak atau perhatian disengaja, (5) perhatian orang tua yang sempit, (6) perhatian orang tua yang luas, (7) perhatian orang tua yang statis, dan (8) perhatian orang tua yang dinamis.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Baharuddin dalam Hayati (2016: 26-28) perhatian orang tua dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Perhatian spontan dan tidak spontan
Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkan nya (bersifat aktif).
- 2) Perhatian sempit dan perhatian luas
Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan objek yang sedikit dan terbatas. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan objek banyak sekaligus.
- 3) Perhatian memusat (*konservatif*) dan terbagi-bagi (*distributif*)
Perhatian *konservatif* ialah perhatian yang ditunjukkan kepada suatu objek. Misalnya seseorang yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian *distributif* ialah perhatian yang ditunjukkan kepada beberapa objek pada waktu yang sama. Misalnya seseorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendaraannya.
- 4) Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu. Individu yang memiliki perhatian semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu objek satu ke objek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti objek.
- 5) Perhatian tingkat tinggi dan tingkah rendah
Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai banyak macam seperti perhatian sempit

dan luas, statis dan dinamis, intensif dan tidak intensif, spontan dan tidak disengaja, konsentrasi dan distributif serta fiktif dan fluktuatif.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak. Setiap orang tua memiliki bentuk dan caranya masing-masing dalam memberikan perhatian kepada anak. Perhatian orang tua dibutuhkan dalam kegiatan belajar anak karena akan memengaruhi hasil belajar anak. Peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan dan bimbingan belajar serta memotivasi anak agar belajar lebih giat belajar. Menurut Slameto dalam Febrianti, dkk (2019: 7) menyebutkan indikator perhatian orang dalam kegiatan belajar anak yaitu:

- 1) Pemberian bimbingan belajar anak.
- 2) Pengawasan terhadap belajar.
- 3) Pemberian motivasi belajar.
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman.
- 6) Memperhatikan kesehatan anak

Menurut Kartono (2014: 91) perhatian yang dapat dilakukan oleh orang tua pada anak yaitu: (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) mengawasi waktu belajar anak, (3) mengawasi kegiatan sekolah anak, (4) mengenal kesulitan belajar anak, dan (5) membantu kesulitan belajar anak.

Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya sebagai berikut.

- 1) Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anaknya.
- 2) Orang tua memberikan penghargaan.
- 3) Orang tua membimbing anak dalam belajar.
- 4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.
- 5) Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan orang tua terhadap anak dapat menjadi indikator yang memengaruhi keteladanan atau kebiasaan hidup sehari-hari, jika kebiasaan kehidupan yang orang tua terapkan baik dan disiplin maka anak bisa melihat dan mencontoh kebiasaan baik tersebut.

Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa dilakukan juga di rumah, karena pada dasarnya anak akan melihat perlakuan orang tuanya dan mencontoh perlakuan tersebut. Dari beberapa indikator di atas penulis menggunakan atau merujuk indikator menurut Ahmadi dan Supriyono karena mudah untuk dipahami dan mudah membuat atau mengembangkan kuisioner.

Berdasarkan rujukan indikator perhatian orang tua menurut Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88), penulis mengembangkan indikator tersebut sebagai berikut.

- 1) Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anaknya.
Dorongan belajar yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya seperti memberikan teguran apabila anak tidak disiplin dalam belajar dan memberikan motivasi serta nasihat kepada anak.
- 2) Orang tua memberikan penghargaan.
Penghargaan yang diberikan dapat berupa pujian atau hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak terhadap hasil yang diperoleh.
- 3) Orang tua membimbing anak dalam belajar.
Membimbing anak dapat dilakukan dengan pendampingan ketika belajar dan membantu ketika ada kesulitan.
- 4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.
Suasana rumah yang tentram dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada anak, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar anak di rumah.
- 5) Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.
Kebutuhan belajar anak seperti sarana dan prasarana dapat disediakan oleh orang tua sehingga dapat menunjang kegiatan belajar anak.

4. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai sebuah ketaatan dan kepatuhan terhadap sebuah peraturan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kompri (2017: 235) disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Pendapat lain dikemukakan Daryanto (2017: 49) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama.

Menurut Imron dalam Arsyi Mirdanda (2018: 22) menyatakan disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan. Hal serupa dikemukakan oleh Efendi dan Delita (2020: 36) disiplin dimaksud sebagai upaya untuk mengatur perilaku anak dalam mencapai tujuan pendidikan, karena ada perilaku yang harus dicegah atau dilarang dan sebaliknya, harus dilakukan. Herdiansyah (2021:96) Kedisiplinan adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan bersama yang menjadikan keadaan tertib dan teratur dengan pembinaan yang memunculkan rasa setia senang hati dalam melaksanakannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan terhadap sebuah peraturan yang ada pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama yang menjadikan tertib dan teratur sehingga memunculkan rasa senang hati dalam melaksanakannya.

b. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar dapat diartikan sebagai sikap taat dan patuh yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Arikunto (2013: 132)

kedisiplinan belajar merupakan tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Kadir., dkk (2019: 68) mengemukakan disiplin belajar adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam belajar.

Kedisiplinan belajar yang ada pada peserta didik tidak terbentuk begitu saja, melainkan harus ada kesadaran yang timbul dari diri peserta didik. Menurut Imron (2012: 173) kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang dibuat oleh diri sendiri, sekolah atau guru dalam proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan belajar ini sangat penting karena akan membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang merupakan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Unaradjan dalam Yuliantika, (2017: 37) mengemukakan disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik. Faktor

eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penataan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Selaras dengan pendapat di atas, Syah dalam Isnaini dan Muh (2018: 17-18) faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor dari dalam diri (internal)
 - a) Faktor fisiologis: Faktor tersebut meliputi penglihatan, pendengaran, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur, kelelahan dan sakit yang diderita.
 - b) Faktor psikologis: Faktor tersebut meliputi kecerdasan, intelegensi, bakat, minat, sikap dan motivasi peserta didik.
- 2) Faktor dalam luar diri (eksternal)
 - a) Faktor sosial: Faktor tersebut terdiri dari lingkungan keluarga (peran orang tua), lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor non sosial: Faktor tersebut terdiri dari cuaca, waktu, suhu, keadaan, tempat dan alat-alat yang digunakan peserta didik untuk belajar.

Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar menurut Clemes dalam Isnaini dan Muh (2018: 16-17) yaitu sebagai berikut.

- 1) Adanya batasan hak antara guru dan siswa.
- 2) Pemberian hukuman.
- 3) Memberikan perasaan aman pada siswa.
- 4) Bertanggung jawab atas perilakunya.
- 5) Kekuasaan guru tidak perlu dilaksanakan secara membabi buta, kasar, kurang peka, melainkan harus tercermin sikap yang bijaksana.
- 6) Siswa harus tau hak dan kewajibannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor fisiologis yaitu penglihatan, pendengaran, kesehatan jasmani dan faktor psikologis yaitu kecerdasan, intelegensi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah hingga masyarakat, dan faktor non sosial yaitu cuaca, waktu dsb.

d. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sikap yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Daryanto (2017: 145) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator yang menandai adanya disiplin pada peserta didik antara lain:

- 1) Menyelesaikan tugas pada waktunya,
- 2) Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik,
- 3) Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas,
- 4) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung,
- 5) Berpakaian sopan dan rapi,
- 6) Mematuhi aturan sekolah.

Menurut Arikunto (2013: 138-139) membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar peserta didik yaitu: (1) kedisiplinan di dalam kelas, (2) kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan (3) kedisiplinan di rumah. Sedangkan menurut Tu'u (2019: 91) menjelaskan sikap disiplin dalam menaati peraturan sekolah memberikan dampak baik pada hasil belajar, terdapat indikator perubahan hasil belajar peserta didik sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi.

1. Dapat mengatur waktu belajar
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis merujuk indikator disiplin belajar atas pendapat Tu'u karena mudah untuk dipahami dan mudah membuat atau mengembangkan kuisioner.

Tabel 2. Indikator Disiplin Belajar

No	Indikator	Deskripsi
1	Dapat mengatur waktu belajar	Memiliki jadwal belajar di rumah, mengerjakan tugas
2	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar, tepat waktu dalam belajar

No	Indikator	Deskripsi
3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Konsentrasi ketika belajar di kelas, memahami penjelasan pendidik saat pembelajaran berlangsung
4	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Mengikuti pembelajaran dengan tertib, kesiapan diri saat belajar

Sumber: Tu'u (2019: 91)

B. Penelitian Relevan

1. Susiani, dkk (2022)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Selain itu, hasil analisis korelasi diperoleh $r\text{-hitung} = 0,485 > r\text{-tabel} (df = 260) = 0,121$, dengan nilai sumbangan efektif sebesar 23,5%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Susiani, dkk dengan penelitian ini yaitu variabel perhatian orang tua dan hasil belajar serta teknik pengumpulan data berupa kuisioner dan uji menggunakan korelasi. Sedangkan perbedaan terdapat pada hasil belajar yang digunakan.

2. Mukhamad Khoirul Muzaki (2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan $F\text{ hitung} 6,079$ lebih besar dari $F\text{ tabel} 3,55$ dengan koefisien 0,00 dan koefisien signifikansi 0,05, artinya indeks signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis diterima. Persamaan antara penelitian Muzaki dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu disiplin belajar dan perhatian orang tua, keduanya sama-sama menggunakan angket sebagai pengumpul data dan analisis data menggunakan *product moment*. Sementara perbedaannya terletak pada variabel terikatnya.

3. Kusuma Anggriyani (2020)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN gugus Ahmad Yani kabupaten Pekalongan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai $r\text{ hitung} = 0,679$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi

sebesar 46,1%. Persamaan antara penelitian Anggrriyani dengan penelitian ini yaitu pada salah satu variabel bebasnya berupa disiplin belajar dan pada variabel terikat yaitu hasil belajar, kemudian teknik pengumpulan data berupa angket dan pada uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda dalam pengujiannya. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas berupa minat belajar dan hasil belajar berupa muatan IPS.

4. Singghi Tri Nugroho (2019)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar muatan belajar IPA siswa kelas IV SD Gugus Larasati Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Hubungan tersebut *r_{hitung}* sebesar 0,797 termasuk dalam kategori kuat terhadap hasil belajar IPA siswa serta berkontribusi sebesar 63,5% terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas perhatian orang tua dan variabel terikat hasil belajar. Sedangkan untuk perbedaan terdapat pada variabel bebas motivasi dan hasil belajar menggunakan muatan pembelajaran IPA.

5. Fauzi dan Ali Sunarso (2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan hubungan antara perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS dengan nilai koefisien sebesar 0,841 dan kontribusi sebesar 70,72%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Sunarso dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas perhatian orang tua dan variabel terikat hasil belajar, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk perbedaan terdapat pada variabel bebas dan hasil belajarnya.

6. Rosma Elly (2016)

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat kedisiplinan dan

hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7%). Persamaan terdapat pada variabel kedisiplinan dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Elly hanya menggunakan 2 variabel berupa kedisiplinan dan hasil belajar dan menggunakan kelas V.

7. Rizka Aprilia Dewi (2018)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar PKn siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,621 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 38,5%, kemudian terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan dan tanggung jawab secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,700 termasuk kategori kuat dan $F_{hitung} = 51,287$ serta berkontribusi sebesar 48,9%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas kedisiplinan dan variabel terikat hasil belajar, untuk uji yang dilakukan memiliki kesamaan menggunakan korelasi sederhana dan korelasi ganda. Sedangkan untuk perbedaan terdapat pada variabel bebas dan hasil belajar.

8. Didik (2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Didik dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas kedisiplinan dan variabel terikat hasil belajar. Sedangkan untuk perbedaan terdapat pada jumlah variabel dan hasil belajar menggunakan muatan PKn.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk membantu penulis dalam memusatkan penelitian serta untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2020: 283) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi

sebagai masalah yang penting. Berikut ini penulis deskripsikan keterhubungan antar variabel sebagai berikut.

1. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Perhatian orang tua adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sehingga anak mendapatkan prestasi yang optimal. Perhatian orang tua merupakan suatu hal terpenting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Pada usia sekolah dasar peserta didik masih belum bisa mempersiapkan semua keperluan untuk aktivitas belajarnya. Maka dari itu peran orang tua diperlukan untuk membantu dalam belajar sehingga anak akan memperoleh hasil yang maksimal. Semakin tinggi hasil belajar, maka tentunya terdapat faktor perhatian orang tua yang tinggi pula.

2. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah atau guru dalam proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan belajar ini sangat penting karena akan membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi. Disiplin belajar dapat diartikan sebagai kesadaran diri dalam mengendalikan atau mengontrol diri untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Hasil belajar yang optimal akan dicapai ketika peserta didik sudah memiliki sikap disiplin dalam dirinya.

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar

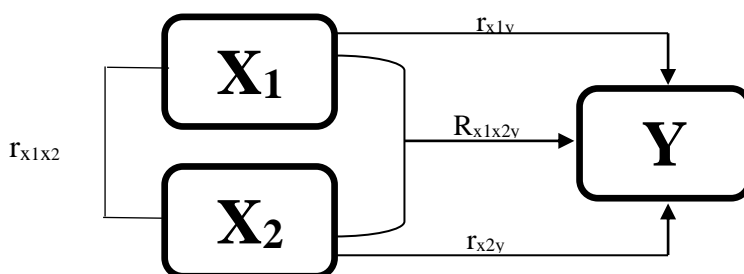
Perhatian orang tua merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan dukungan, bimbingan, memenuhi kebutuhan anak, memberi motivasi serta pengawasan kepada anak dapat meningkatkan hasil belajar anak. Selain itu, kedisiplinan belajar yang dimiliki peserta didik akan memengaruhi hasil belajar yang didapatkan. Perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar saling memengaruhi satu sama lain terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya dalam kurun waktu tertentu yang kemudian diukur dengan alat evaluasi. Setelah proses belajar berakhir maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar yang menggambarkan kemampuan peserta didik. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Peserta didik yang memperoleh perhatian orang tua yang baik dan memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi, maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian, hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan gambaran dalam pola dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020: 42) paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis yang digunakan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka paradigma penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- x1 = Motivasi Belajar
- x2 = Perhatian Orang Tua

y = Hasil Belajar Tematik
 r_{x_1y} = Koefisien Korelasi antara x_1 dan y
 r_{x_2y} = Koefisien Korelasi antara x_2 dan y
 $r_{x_1x_2}$ = Koefisien Korelasi antara x_1 dan x_2
 $R_{x_1x_2y}$ = Koefisien Korelasi antara x_1 , x_2 dan y
 \longrightarrow = Hubungan

Sumber : Sugiyono (2017: 68)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2017: 7) menyatakan bahwa penelitian *ex- post facto* korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Sukardi (2016: 166) menyatakan penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang terdiri dari SD Negeri 1 Metro Barat, SD Negeri 2 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat dan SD Negeri 4 Metro Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Berikut langkah-langkah penelitian korelasi yang ada dalam penelitian ini:

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket.
3. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat telah valid dan reliabel.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai penilaian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 diperoleh dari pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
6. Menghitung dan menganalisis data yaitu data dari variabel perhatian orang tua, dan variabel kedisiplinan belajar yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
7. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Sugiyono (2017: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Berikut data populasi penelitian ini dapat lihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2022/2023.

No	Sekolah	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	SDN 1 Metro Barat	IV A	6	6	12
		IV B	9	9	18
2	SDN 2 Metro Barat	IV	4	1	5
3	SDN 3 Metro Barat	IV	13	6	19
4	SDN 4 Metro Barat	IV	18	12	30
Jumlah			50	34	84

Sumber : Dokumentasi pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2015:133) mengatakan bahwa teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan tujuan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Menurut Arikunto (2017:173) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, seluruh populasi menjadi sampel penelitian, Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Sampel pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 84 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan subjek penelitian atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 39) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan perubahan, sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini memiliki 3 variabel penelitian yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat (Y).

F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan sebuah definisi yang memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep yang ada menggunakan pemahaman sendiri dengan singkat, jelas dan tegas.

- a. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam diri seseorang akibat suatu interaksi pembelajaran dan tindakan mengajar yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu kemudian diukur menggunakan alat evaluasi untuk mendapatkan hasil dari kegiatan belajar.
- b. Perhatian orang tua adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sehingga anak mendapatkan prestasi yang optimal.
- c. Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah atau guru dalam proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan

belajar ini sangat penting karena akan membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel penelitian dengan jelas untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam diri seseorang akibat suatu interaksi pembelajaran dan tindakan mengajar yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu kemudian diukur menggunakan alat evaluasi untuk mendapatkan hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik pada penilaian tengah semester ganjil kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2022/2023. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi masing-masing pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

b. Perhatian OrangTua

Perhatian orang tua adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan, arahan, kebutuhan dan memperhatikan alat penunjang belajar dalam membantu perkembangannya sehingga anak mendapatkan prestasi yang optimal. Adapun indikator yang digunakan yaitu: (1) Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anak, (2) Orang tua memberikan penghargaan, (3) Orang tua membimbing anak dalam belajar, (4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan harmonis, (5) Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

c. **Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah atau guru dalam proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan belajar ini sangat penting karena akan membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi. Adapun indikator yang digunakan yaitu: 1) dapat mengatur waktu belajar, 2) rajin dan teratur belajar, 3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, 4) ketertiban diri saat belajar di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu objek untuk mendapatkan data-data sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah responden. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait variabel penelitian dan data-data peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan sebagai sumber data dan informasi dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2020: 142) menjelaskan bahwa angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Kisi-kisi angket perhatian orang tua dirujuk dan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pendapat Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88) sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Pernyataan diajukan		Pernyataan dipakai	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Perhatian Orang Tua	Memberi dorongan belajar kepada anak	1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5	1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5
	Memberi penghargaan	9, 10, 11	12, 13	9, 10, 11	12, 13
	Membimbing anak dalam belajar	14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21	14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21
	Menciptakan suasana rumah yang tentram dan harmonis	22, 23, 24	25, 26	22, 23, 24	25, 26
	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak	27, 28, 29, 32, 33	30, 31	27, 29	31
Jumlah		33		29	

Sumber: analisis peneliti berdasarkan rujukan Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88)

Kisi-kisi angket kedisiplinan belajar dirujuk dan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pendapat Tu'u (2019: 91) sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan diajukan		Pernyataan dipakai	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Kedisiplinan Belajar	Dapat mengatur waktu belajar	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
	Rajin dan teratur belajar	1, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19	1, 12, 13, 14, 15, 16	17
	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	20, 21, 22, 23, 24	25, 26, 27	21, 22, 23, 24	25, 26, 27
	Ketertiban diri saat belajar di kelas	28, 29, 30, 31	32, 33, 34	28, 29, 30, 31	32, 33, 34
Jumlah		34		31	

Sumber : analisis peneliti berdasarkan rujukan Tu'u (2019: 91)

Angket (kuesioner) dibuat dengan model *Likert* yang mempunyai empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket (kuesioner) dalam penelitian ini meniadakan jawaban ragu-ragu jawaban 'ragu-ragu', karena jawaban tersebut dikategorikan sebagai jawaban yang tidak memutuskan dan tidak jelas. Menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 6. Skor alternatif jawaban skala *likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

Tabel 7. Rubrik jawaban angket

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

No.	Kriteria	Keterangan
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
4.	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2017: 121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y
 N = jumlah sampel
 X = skor item
 Y = skor total

(Sumber: Muncarno, 2017: 57)

Distribusi/tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dengan kaidah keputusan:

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

Tabel 8. Klasifikasi Validitas

Nilai koefisien korelasi	Kriteria Validitas
$0,00 < r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2013:78)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran itu dilaksanakan secara berulang. Sama halnya dengan uji validitas pada penelitian ini yaitu angket. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Kasmadi dan Nia (2014: 9) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus korelasi *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i$	= Varians skor tiap-tiap item
σ_{total}	= Varian total
n	= Banyaknya soal

Mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i	= varians skor tiap-tiap item
$\sum X_i$	= jumlah item X_i
N	= jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

\sum_{total}	= Varians total
$\sum X_{total}$	= Jumlah X total
N	= Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus Korelasi *Alpha Cronbach* (r_{11})

dikonsultasikan dengan nilai tabel r *Product Moment* dengan $dk = N - 1$, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 9. Klasifikasi Realibilitas

No	Nilai Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
1	0,00- 0,20	Sangat rendah
2	0,21- 0,40	Rendah
3	0,41-0,60	Sedang
4	0,61- 0,80	Kuat
5	0,81- 1,00	Sangat kuat

Sumber: Arikunto (2013:109)

I. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2023. Responden uji coba instrumen adalah 67 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen perhatian orang tua terdapat 29 item pernyataan yang valid dari 33 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran 19, hlm 148) Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 21, hlm 156).

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = 66$, signifikansi atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244. (lampiran 32, hlm. 199). Sehingga diketahui bahwa r_{11} ($0,736$) $>$ r_{tabel} ($0,244$), instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	r_{11}	r_{tabel}	status
1	1	0,328	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
2	2	0,270	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	r _{hitung}	r _{tabel}	Status	r ₁₁	r _{tabel}	status
3	3	0,283	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
4	4	0,357	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
5	5	0,254	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
6	6	0,283	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
7	7	0,376	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
8	8	0,262	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
9	9	0,352	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
10	10	0,434	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
11	11	0,453	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
12	12	0,262	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
13	13	0,319	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
14	14	0,268	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
15	15	0,303	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
16	16	0,311	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
17	17	0,417	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
18	18	0,327	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
19	19	0,275	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
20	20	0,294	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
21	21	0,349	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
22	22	0,605	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
23	23	0,554	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
24	24	0,446	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
25	25	0,277	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
26	26	0,353	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
27	27	0,359	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
28		0,237	0,244	Drop Out			
29	28	0,313	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
30		-0,120	0,244	Drop Out			
31	29	0,321	0,244	Valid	0,730	0,244	Reliabel
32		0,097	0,244	Drop Out			
33		0,218	0,244	Drop Out			

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

Uji validitas instrumen perhatian orang tua, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31.

Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,730, sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,244. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen kedisiplinan belajar terdapat 31 item pernyataan yang valid dari 34 item pernyataan yang diajukan oleh

peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 20, hlm 152) Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 22, hlm 158). Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = 66$, signifikansi atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244. (lampiran. 32, hlm 199). Sehingga diketahui bahwa r_{11} (0,685) > r_{tabel} (0,244), instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	r_{11}	r_{tabel}	status
1	1	0,363	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
2	2	0,290	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
3	3	0,355	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
4	4	0,347	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
5	5	0,400	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
6	6	0,337	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
7	7	0,286	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
8	8	0,257	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
9	9	0,279	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
10	10	0,296	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
11	11	0,285	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
12	12	0,310	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
13	13	0,359	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
14	14	0,286	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
15	15	0,269	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
16	16	0,300	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
17	17	0,307	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
18		0,230	0,244	Drop Out			
19		0,183	0,244	Drop Out			
20		0,105	0,244	Drop Out			
21	18	0,320	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
22	19	0,277	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
23	20	0,453	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
24	21	0,340	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
25	22	0,269	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
26	23	0,303	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
27	24	0,301	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
28	25	0,383	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
29	26	0,352	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
30	27	0,254	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
31	28	0,259	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
32	29	0,281	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	r _{hitung}	r _{tabel}	Status	r ₁₁	r _{tabel}	status
33	30	0,265	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel
34	31	0,261	0,244	Valid	0,685	0,244	Reliabel

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Belajar

Uji validitas instrumen kedisiplinan belajar, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,685, sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,244. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian sebelum diuji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y haruslah diuji prasyarat analisis data. Berikut uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi kuadrat* (X^2). Rumus utama pada metode uji *chi kuadrat* (X^2) seperti yang diungkapkan Muncarno (2017: 71) sebagai berikut.

$$x_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x_{hitung}^2 = nilai chi kuadrat hitung
 f_o = frekuensi hasil pengamatan
 f_e = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1$, maka dikonsultasikan pada tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal, dan
jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F, berikut adalah rumus Uji-F menurut Riduwan (2014: 174).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

F hitung = Nilai uji F hitung

RJKTC = Rata- rata jumlah kuadrat

RJKE = Rata-rata jumlah kuadrat error

Tahap selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah seperti yang yaitu dk pembilang $(k - 2)$ dan dk penyebut $(n - k)$. Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan. Kaidah keputusan :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola linier, dan jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien (r) antara variabel X dan Y
 N = Jumlah sampel
 X = Skor variabel X
 Y = Skor variabel Y

Pengujian hipotesis ketiga yaitu perhatian orang tua (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) digunakan rumus korelasi X1 dan X2 dalam Muncarno (2017: 101) sebagai berikut.

$$r_{x_1x_2} = \frac{N(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

- $r_{x_1x_2}$ = Koefisien (r) antara variabel X₁ dan X₂
 N = Jumlah sampel
 X₁ = Skor variabel X₁
 X₂ = Skor variabel X₂

Pengujian hipotesis keempat yaitu perhatian orang tua (X₁) dan kedisiplinan belajar (X₂) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Muncarno (2017: 95) sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X₁ dan Y
 r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X₂ dan Y
 $r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X₁ dan X₂

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; r = 1 berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r

akan dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut.

Tabel 12. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien diterminan

R = Nilai koefisien korelasi ganda

(Sumber: Muncarno, 2017: 58)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Signifikan.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independent

n : jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian diterima, sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian ditolak.

Hipotesis statistiknya dapat dijelaskan sebagai berikut.

$H_a : r = 0$ dan

$H_o : r = 0$

r = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Selanjutnya, rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. r_{x_1y} yaitu hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut.
 $H_a : r \neq 0$ (berarti terdapat hubungan).
 $H_o : r = 0$ (berarti tidak terdapat hubungan).
- b. r_{x_2y} yaitu hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut.
 $H_a : r \neq 0$ (berarti terdapat hubungan).
 $H_o : r = 0$ (berarti tidak terdapat hubungan).
- c. $r_{x_1x_2}$ yaitu hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut.
 $H_a : r \neq 0$ (berarti terdapat hubungan).
 $H_o : r = 0$ (berarti tidak terdapat hubungan).
- d. $R_{x_1x_2y}$ yaitu hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut.
 $H_a : r \neq 0$ (berarti terdapat hubungan).
 $H_o : r = 0$ (berarti tidak terdapat hubungan).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,550 berada pada taraf “cukup kuat”.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 berada pada taraf “kuat”.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,412 berada pada taraf “cukup kuat”.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,779 berada pada taraf “kuat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membsntu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Maka saran yang disampaikan peneliti, antara lain:

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dengan mempersiapkan dalam diri peserta didik melalui sifat bertanggung jawab dan inisiatif. Selain itu peserta didik jangan merasa takut untuk berkomunikasi baik dengan orang tua maupun pendidik, ceritakan hal sulit yang dialami dalam kegiatan belajar dengan harapan segala kesulitan yang dialami akan teratasi dengan baik dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

2. Orang tua peserta didik

Orang tua peserta didik diharapkan dapat memperhatikan serta memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan mengawasi anak selama proses pembelajaran di rumah dengan selalu memenuhi segala kebutuhan anak dalam belajar, membantu mengatasi kesulitan yang dialami anak dengan harapan akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar anak.

3. Pendidik

Pendidik merupakan orang tua peserta didik di sekolah, maka hendaklah pendidik lebih memperhatikan perkembangan belajar peserta didik terutama pada peserta didik yang kesulitan dalam belajar dan hasil belajar rendah. Pendidik juga merupakan figure sentral dalam dunia pendidikan, maka diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran agar saat proses pembelajaran tidak terkesan monoton.

4. Kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah baiknya menyadari bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didikn memiliki hubungan yang erat, sehingga sekolah harus mampu meningkatkan dan mengevaluasi peranan orang tua selama di rumah serta kedisiplinan belajar peserta didik, hal tersebut bertujuan

untuk memperbaiki dan mengoptimalkan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik yang baik untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rekomendasi bagi peneliti lain, peneliti juga menyarankan agar lebih mengembangkan variable, populasi maupun teori serta instrumen penelitian sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2018. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Albertus, Aidit. 2021. *Hasil Survei: Berikut Masalah Orangtua Dampingi Anak*.
www. Kompas.com. diakses pada 10 Oktober 2022.
- Anggriyani, K. 2020. Hubungan Minat dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Ips. *Joyful Learning Journal*, 9(4) : 184-190.
- Arifin, Slamet. 2016. Pengaruh Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*. 3: 19-29.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Perkasa, Jakarta.
- Arsyi Mirdanda. 2018. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat. Penerbit Yudha English Gallery.
- Aslianda, dkk. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1) : 236-243.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta. 270 hlm.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman. Budi Utama.

- Darmayanti, E., Dole, F. E., & Ota, M. K. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 16-22.
- Daryanto. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta. Grasindo.
- Dewi, R. A. 2018. Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 64-71.
- Didik, S. A. T. 2021. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat TA 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 298 hlm.
- Efendi, Rinja dan Delita Gustriani. 2020. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. CV. Qiara Media. Pasuruan. Erhamwilda. 2018. *Psikologi Belajar Islam*. Psikosain, Yogyakarta.
- Elly, R. 2016. Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas v di sd negeri 10 banda aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4) : 43-53.
- Endriani, A. 2018. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Konseling* , 1(2) : 104-116.
- Fauzi, A. 2021. Relationship between Parental Attention and Study Habits with Social Studies Learning Outcomes. *Elementary School Teacher*. 5(2) : 1-5.
- Febrianti, Rafel Saumi, Sugiyanto dan Erni Mustakim. 2019. Hubungan Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(9): 1–10.
- Goni, A., Najoran, R. A., & Mamahit, H. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi. *Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar*, 1(1) : 15-24.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hayati, A. N. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Herdiansyah, Hendi. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*. 1(1) : 94-96.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Isnaini, Faiqotul dan Muh Ekhsan Rifai. 2018. *Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sindunata, Sukoharjo.
- Kadir, dkk. 2019. *Pembelajaran Matematika Dalam Era Revolusi 4.0*. Universitas Haku Oleo Press, Kendari.
- Kadir A, dkk. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4) : 455-456.
- Kartono, dkk. 2014. *Patologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmadi & Nia, S. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabet, Bandung. 232 hlm.
- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi, Yogyakarta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Kurniawati dan Irawan. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*. 2(1) : 21-29.
- Lestari, I. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1) : 26-36.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1) : 122-129.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Muzaki, M. K. 2018. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd (Penelitian pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Banyuwangi 2 Kabupaten Magelang)*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Mz, I. 2018. Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2(1) : 1-11.
<https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Nasution. Raisyah Armayanti. 2019. Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema Diri Sendiri di TK A PAUD Khairin Kids Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*. 7 (1): 111-128.
- Nugroho, S. T. 2019. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Ssiswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Nuraini, F. 2019. Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Mata Kukiah Praktik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKKFPPUNP. *Gorga; Jurnal Seni Rupa*, 8(1) : 55-60.

- Prasetyo, dkk. 2020. *Model Pengasuhan Yang Tepat Pada Anak Sulit Makan*. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Ramadhani, Ninda. 2021. *Hubungan Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 1 Gantiwarno*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Kencana, Jakarta. 550 hlm.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3) : 369-376.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta. 236 hlm.
- Sari, B.P., dan Hadijah, H.S. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2: 233-241.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharya, dkk. 2018. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018*. 17-24.

- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Suryani. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama, Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Susiani, T. S., Amalia, L. R., Salimi, M., & Fauziah, M. 2022. The Effect of Parental Attention on Learning Outcomes in Elementary School Students. *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(5) : 75-79.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offse. Bandung.
- Taurina, Z. 2015. Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4) : 2625–2630.
- Tu'u Tulus. 2019. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT Grasindo.
- Yuliyantika, Siska. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9 (1): 35-44.